

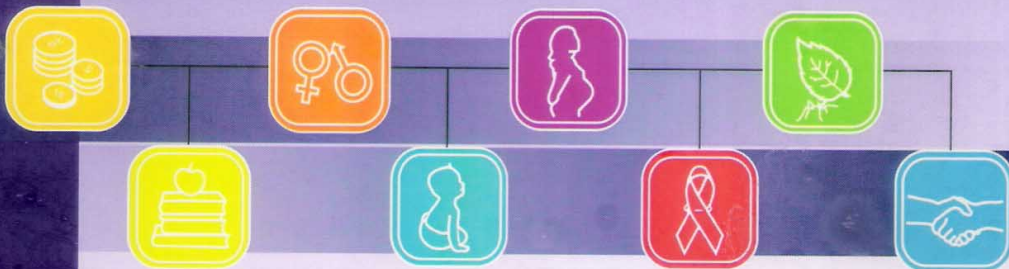
SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN 2013



PROSIDING

PERAN KEILMUAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN PASCA MDGs 2015

Jember, 16 November 2013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Bata Telp. 0324 - 227878 Fax. 0324 - 22095 Jember 661491

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

PERAN KEILMUAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN SETELAH PENCANANGAN MDG's
Sabtu, 16 Nopember 2013 – Hotel PANORAMA Jember

Editor:

Yunus Ariyanto, S.KM, M.Kes
Christyana Sandra, S.KM, M.Kes
Ellyke, S.KM, M.KL
dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc

Desain Cover:

Mardiono, S.KM

Tim Review:

Yunus Ariyanto, S.KM, M.Kes
Ni'mal Baroya, S.KM, M.PH
Andrei Ramani S.KM, M.Kes
Dwi Martiana Wati, S.Si, M.Si

Dicetak di Jember oleh Jember University Press

ISBN: 978 – 602 – 9030 – 42 – 6

ISBN 9786029030426



*Membangun Generasi
Menuju Insan Berprestasi*

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH PUSKESMAS BUHU KABUPATEN GORONTALO <i>Rifa'i Ali</i>	74-83
GAMBARAN KARAKTERISTIK PETUGAS LAPANGAN KELUARGA BERENCANA DAN MASYARAKAT PADA PROGRAM PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DI KECAMATAN TAMAN KROCOK KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2012 <i>Eri Witcahyo, Ana Kusuma Aprilianingrum</i>	84-92
BAGIAN KETIGA	
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENGATASI MASALAH GIZI PADA BALITA DI SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR <i>Ratih Wirapuspita Wisnuwardani, Riyan Ningsih</i>	93-104
EFEKTIFITAS PERBAIKAN KONDISI LINGKUNGAN DAN PEMUKIMAN KAWASAN TRANSMIGRASI KELURAHAN TANAH MERAH TERHADAP RISIKO PENULARAN MALARIA <i>Blego Sedionoto, Ade Rahmat Firdaus</i>	105-115
BAGIAN KEEMPAT	
PERKEMBANGAN KADAR INTERFERON GAMMA SEBAGAI POTENSI SKRINING PADA ORANG KONTAK SERUMAH DENGAN PENDERITA TUBERCULOSIS PARU <i>Sri Andarini Indreswari, Suharyo</i>	117-124
LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) PADA IBU HAMIL DI DAERAH ENDEMIK MALARIA VIVAX KOTA BENGKULU <i>Rostika Flora, Bina Melvia, Sigit Purwanto</i>	125-130
DETERMINAN PROKSI DALAM GAMBARAN JUMLAH KEMATIAN IBU BERDASARKAN STATUS MATERNAL DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2007 – 2011 <i>Mury Ririanty</i>	131-143

GAMBARAN KARAKTERISTIK PETUGAS LAPANGAN KELUARGA BERENCANA DAN MASYARAKAT PADA PROGRAM PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DI KECAMATAN TAMAN KROCOK KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2012

(Field Officer of Family Planning and Communities Characteristic Description at Maturation Age of Marriage Program in Taman Krocok Sub district, Bondowoso, 2012)

Eri Witcahyo¹, Ana Kusuma Aprilianingrum²

¹Departement of Administration and Health Policy, School of Public Health, Jember University, Jember

Correspondence: Jl. Kalimantan I/93 Jember 68121, Telp (0331) 337878, Fax (0331) 322995, Email: ewitcahyo@yahoo.com

²Alumnus of the Department of Administration and Health Policy, School of Public Health, Jember University

ABSTRACT

Background: In three years until 2011, marriages at Taman Krocok sub district under 20 years old were 75.90%, 79.31% and 78.45%. That means, target 3.5% under 20 years of marriage at 2014 will difficult to achieve.

Objective: The study was to give description for field officer of family planning (PLKB) and communities characteristics.

Method: The study design was descriptive, with 5 planned family field officers and 5 women that marriage under 20 years old as informant. Study focuses were level education, work period, knowledge, training, perception, behavior and culture at communities.

Results: There were found that some of field officer of family planning wasn't have training and have incorrect knowledge about marriage age boundaries. Communities have a strong culture and perception about less than 20 years of marriage.

Conclusion: The most dominant at communities in order that make decision about marriage were perception and concerns about her daughter and there were also differences regarding age boundaries at legal form.

Keywords: characteristic, field officer of family planning, communities, maturation age of marriage

Pendahuluan

Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) merupakan salah satu program utama Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Program PUP memberikan dampak pada peningkatan umur kawin pertama yang pada gilirannya akan menurunkan